

**Perbandingan Nasabah Bank Syariah dengan Bank Konvensional Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara**

Muhammad Sandi

sandimuhammad935@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara nasabah bank syariah dengan bank konvensional di UINSU. Penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa mengenai penggunaan nasabah bank syariah dengan bank konvensional (kuisisioner). Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional dari segi pegguan jasanya. Yang dimana mahasiswa sebagai narasumber berperan aktif dalam pemberian data-data yang dibutuhkan.

Kata kunci: Mahasiswa, Bank syariah , Bank konvensional

PENDAHULUAN

Kemunculan bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya Industry perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sekidit saja ada isu berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka nasabah akan segera menarik dananya dari bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut. Pengaruh faktor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut.Fungsi penting

bank dalam menunjang perekonomian suatu negara merupakan alasan mengapa kinerja keuangan membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah

terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan, selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada. Adapun hal yang membedakan antara kedua bank dalam kinerja keuangannya dilihat dari pada penelitian-penelitian terdahulu perbedaan keduanya terletak pada kecukupan modal, rentabilitas ekonomi dan modal saham bank konvensional lebih unggul sedangkan dilihat dari tingkat likuiditasnya bank syariah lebih unggul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini pada umumnya langsung turun ke lapangan untuk mewawancarai beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi. Setelah informasi didapatkan, maka akan dapat diambil kesimpulan dari informasi atau data yang telah diterima.

TUJUAN PENELITIAN

- a) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi mahasiswa UINSU menggunakan bank syariah atau bank konvensional.
- b) Kegiatan jasa manakah yang menjadi pilihan mahasiswa UINSU dalam menggunakan bank tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuesioner. Kuesioner berperan penting dalam mendapatkan informasi dan mempermudah peneliti. Tujuan utama penulisan kuesioner yaitu membantu responden untuk memberikan jawaban yang akurat, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat untuk mengelola peneliti.

Perbandingan antara nasabah bank syariah dengan bank konvensional di UINSU cukup terlihat perbedaannya. Bank konvensional lebih unggul nasabah dibandingkan bank syariah. Hal ini diperkuat oleh adanya kuesioner yang diberikan penulis terhadap responden.

Dengan adanya perbedaan yang cukup mencolok, dapat diketahui bahwasannya bank syariah cukup tertinggal dengan bank konvensional baik dalam segi nasabah maupun segi

cabang di setiap bank. Dimana kebanyakan nasabah dari bank syariah memakai bank tersebut digunakan untuk membayar biaya kuliah ,seperti uang semester. Sedangkan nasabah bank konvensional biasanya digunakan untuk tabungan, penarikan uang tunai, yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi yang tempat tinggalnya berada di luar kota Medan.

PEMBAHASAN

Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

1) Asas

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2) Fungsi

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, fungsi bank di Indonesia adalah:

- a) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat. Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Fungsi tersebut merupakan fungsi utama bank.
- b) Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit. Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

Perbankan Syariah

Bank syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berikut penjelasan mengenai Bank syariah.

Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan embel-embel Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini Ahmad El Najjar, mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 bank dengan konsep serupa di Mesir. Bank-bank ini, yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk partnership dan membagi keuntungan yang didapat dengan para penabung. Islamic Development Bank (IDB) kemudian berdiri pada tahun 1974 disponsori oleh negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam, walaupun utamanya bank tersebut adalah bank antar pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan dana untuk proyek pembangunan di negara-negara anggotanya.

Bank sebagai pihak penyedia jasa seharusnya lebih meneliti tempat yang digunakan untuk membuka cabang baru, yang dimana masih banyak tempat di pelosok daerah atau daerah yang belum dapat akses perbankan di daerah tersebut, terutama bank syariah.

Sebagaimana yang kita ketahui bagaimana perkembangan kedua bank tersebut memiliki perbandingan yang sangat signifikan, yang dimana bank konvensional unggul mulai dari nasabah hingga cabang di seluruh Indonesia.

Dari hasil data yang diperoleh, dimana banyak mahasiswa UINSU yang menggunakan bank syariah hanya untuk melakukan transaksi pembayaran uang kuliah, berbanding terbalik dengan bank konvensional. Dimana bank tersebut digunakan sebagian Mahasiswa UINSU untuk bertransaksi, tabungan, pengiriman uang bulanan dari orang tua, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UINSU lebih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa lebih banyak menggunakan bank konvensional daripada bank syariah ialah tempatnya mudah dijangkau dimana saja, atm dari bank konvensional menyebar di seluruh daerah, dikampung maupun dikota, dan faktor terakhir ialah masih ada ketidaktahuan mahasiswa mengenai bank syariah, mereka menggunakan bank konvensional dikarenakan bank konvensional itu tidak ribet.

Dapat disimpulkan bahwa Bank Konvensional lebih unggul dari Bank Syariah, dari segi nasabah maupun transaksi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Stellata A.W. Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dengan Perspektif Balanced Scorecard. Jurnal ilmu dan Riset manajemen, Vol 4. No 6. 2015
- Dessy Rosiana, Nyoman Triaryati. Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Jurnal ilmu dan Riset manajemen. Vol 3. No 10. 2014
- Nurhayati Amettysa Gendis Gumilar. Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Jurnal S1 Undip 2013. Hal 1-12
- Banking, Perbedaan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syari'ah dalam <http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/03/21/perbedaan-perbankan-konvensional-dan-perbankan-syariah/>, diunggah pada 09 Februari 2011.
- Bank Indonesia, Perbankan dalam <http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Ikhtisar+Perbankan/Lembaga+Perbankan/> tanggal diunggah 10 Februari 2011. Bank Indonesia, Perbankan dalam <http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Ikhtisar+Perbankan/Lembaga+Perbankan/> tanggal diunggah 10 Februari 2011.
- Bank Indonesia, Perbankan dalam <http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan/Ikhtisar+Perbankan/Lembaga+Perbankan/> tanggal diunggah 10 Februari 2011.